
PERSEPSI MAHASISWA ATAS IMPLEMENTASI MAGANG KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Muhammad Rozaq 'Allamudin, Shobihatul Fitroh Noviyanti

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

rozaq.allamudin@gmail.com, shobihanoviyanti@gmail.com

ABSTRACT

The Independent Campus Learning Independent Curriculum (MBKM) program is a new breakthrough in order to prepare students to face the challenges of the world of work. This curriculum has given freedom and autonomy to educational institutions, especially the Islamic Education Management Study Program at UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang. This study program has implemented this curriculum in the past year. Some forms of learning activities absorbed by the Islamic Education Management Study Program are internship / field work practice learning activities. To find out the extent to which the effectiveness and evaluation of the implementation of the MBKM curriculum is carried out, it is necessary to conduct a research on this matter. The purpose of this research is as an evaluation material as well as a benchmark for the successful implementation of the MBKM curriculum in the MPI Study Program at UIN Malang. From this qualitative approach, it provides data on the success in realizing the Merdeka Learning Curriculum curriculum in the Islamic Education Management Study Program at UIN Malang.

Keywords: Curriculum; Independent Learning; Merdeka Campus;

ABSTRAK

Program Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan sebuah gebrakan baru dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja. Kurikulum ini telah memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang. Program Studi ini telah menerapkan kurikulum ini pada satu tahun terakhir. Beberapa bentuk kegiatan pembelajaran yang diserap oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam adalah kegiatan pembelajaran magang/praktek kerja lapangan. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas serta evaluasi implementasi kurikulum MBKM dilaksanakan maka perlu dilakukan sebuah penelitian tentang hal ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan implementasi kurikulum MBKM di Program Studi MPI UIN Malang. Dari pendekatan kualitatif ini memberikan data keberhasilan dalam realisasi kurikulum Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang sangat tinggi.

Kata Kunci: Kurikulum; Merdeka Belajar; Kampus Merdeka;

PENDAHULUAN

Pendidikan yang maju akan menghasilkan ekonomi pembangunan yang baik. Di era revolusi industri 4.0 saat ini, aspek sosial, budaya dan kemajuan teknologi sangat berkembang pesat. Sehingga perlu adanya stimulus lebih kepada mahasiswa agar mampu menerima kenyataan kemajuan dunia. Hal ini senada dengan upaya yang dibawa oleh Kementerian Pendidikan, dalam peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pendidikan et al., 2020) yang merumuskan bahwa perlu adanya kolaborasi tinggi antara Perguruan Tinggi dan dunia usaha dan dunia industri. Hal ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi mahasiswa khususnya agar dapat segera menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar kerja.

Program MBKM merupakan program baru yang diawali dari konsep sebelumnya yaitu “Merdeka Belajar”. Dari namanya program ini diharapkan mampu memberikan kemerdekaan belajar kepada mahasiswa di perguruan tinggi (Ade Ayu Oksari et al., 2022). Sedangkan kampus merdeka adalah tindak lanjut dari program merdeka belajar untuk kalangan perguruan tinggi. Tujuan kurikulum ini adalah perbaikan sumberdaya manusia dan peningkatan mutu pendidikan indonesia (Noviyanti et al., 2024). Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk membuat rancangan kurikulum sebaik mungkin. Karena pada dasarnya perguruan tinggi berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan (*knowledge transfer*), transfer nilai (*value transfer*), juga berfungsi mempertahankan dan mengembangkan tradisi dan budaya-budaya luhur dalam suatu masyarakat melalui proses pembentukan kepribadian (*in the making personality proceses*), sehingga menjadi manusia dewasa yang mampu berdiri sendiri di dalam kebudayaan dan masyarakat sekitarnya (Mulyono, Fahim Tharaba, Muhammad Walid, Nurul Yaqien, Walid Fajar Antariksa, Fantika Febry Puspitasari, 2020).

Menurut Undang-Undang N0 20 Tahun 2003 Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Habe & Ahiruddin, 2017).

Dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas dan berkarakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui perguruan tinggi menjadikan program kurikulum MBKM sebagai terobosan baru dalam usaha mewujudkannya (Arjanto et al., 2022). Diharapkan dengan program ini kolaborasi antara dosen, mahasiswa dan dunia kerja dapat meningkat secara signifikan. Menteri Nadiem Makarim mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada tahun 2019 (Romzi et al., 2024). Walaupun secara teknis kurikulum ini sudah di sosialisasikan dan terealisasi kepada khalayak umum perguruan tinggi, masih banyak perguruan tinggi yang belum mampu merealisasikan program ini dengan baik (Vhalery et al., 2022).

Program MBKM Program Studi MPI UIN Malang telah dilaksanakan pada tahun 2023 ini dengan sudah di susunnya kurikulum, panduan dan SOP mengenai program terkait. Salah satu program yang telah dilaksanakan di lapangan meliputi praktik kerja lapangan (PKL) atau magang, mengingat program ini adalah program baru yang dimana belum pernah terealisasi sebelumnya, maka hal ini perlu di evaluasi kembali mengenai implementasinya yang telah berjalan (Achmad Mudrikah et al., 2022). Evaluasi ini dilaksanakan dengan menganalisa fakta lapangan melalui survey terhadap beberapa *subjek* dan *objek* penelitian yang telah ditentukan. Instrumen pada penelitian ini meliputi dosen,

mahasiswa, dan juga mitra praktek kerja lapangan/magang. Dengan adanya studi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan para akademisi untuk memperdalam wawasan sekaligus bahan rekomendasi mengenai kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tahun yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjadi gambaran deskriptif mengenai pelaksanaan proses implemantasi pembelajaran MBKM di lingkungan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam berdasarkan persepsi mahasiswa sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan yang ada. Selain itu, pada penelitian ini juga dilakukan pula studi dokumen sebagai pelengkap data yang diperlukan dalam penelitian. Terkait objek penelitian ini adalah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai penyelenggara Program MBKM pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Setelah menentukan objek penelitian langkah selanjutnya adalah menentukan unit observasi dan populasi penelitian.

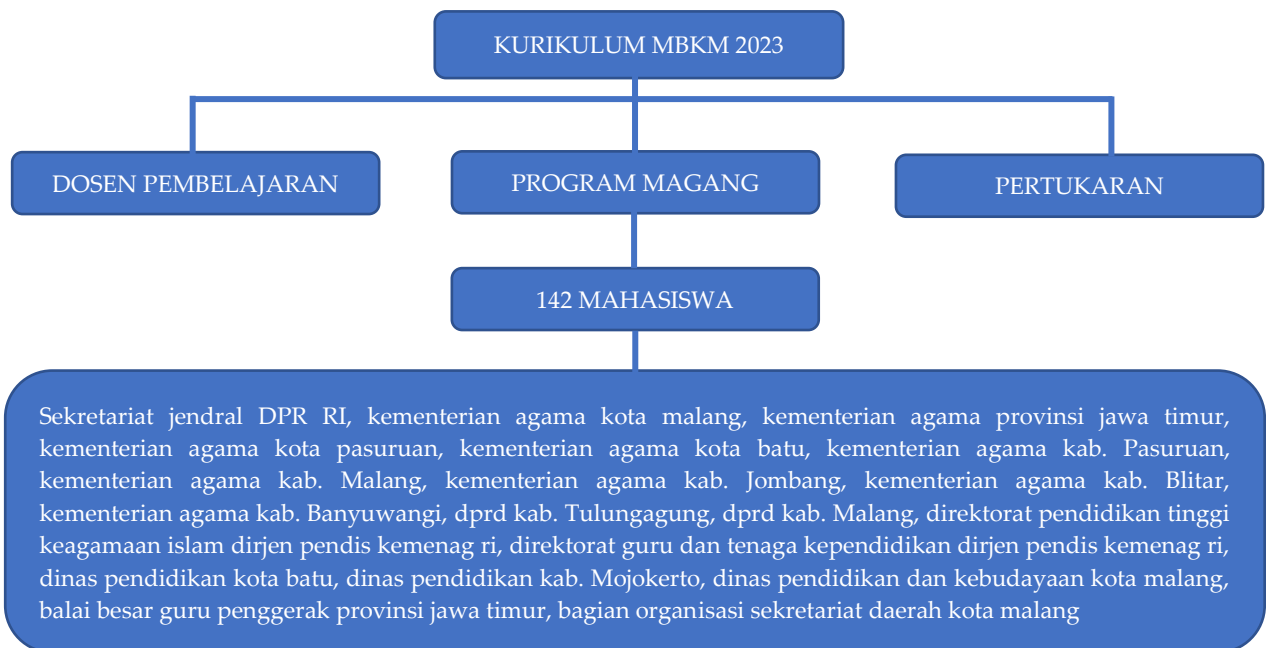
Unit Observasi adalah satuan grup dimana data dikumpulkan atau di presentasikan (Sugiyono, 2018). Sesuai dengan topik yang di teliti, maka unit observasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2020 pada program studi S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif yang mengikuti proses magang pada instansi pemerintahan mitra kerja Program Studi MPI yang berjumlah 142 Mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari total keseluruhan dan ciri khas yang terdapat pada suatu populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel non-probabilitas yang artinya teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan kemungkinan maupun peluang yang sama terhadap setiap partisipan dari populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jenis non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena penelitian ini menjadikan seluruh mahasiswa aktif di Program Studi S1 MPI sebagai objek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, yang didalamnya berisi evaluasi dan rekomendasi untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang variabel penelitian, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa menjadi penting sebagai indikator keberhasilan program magang MBKM yang sedang berjalan. Program Studi MPI telah mengimplementasikan program MBKM yang di ikuti 142 mahasiswa, dengan rincian program sebagaimana penjelasan pada gambar dibawah ini salah satunya pada program magang MBKM.

Gambar 1. Program Magang MBKM

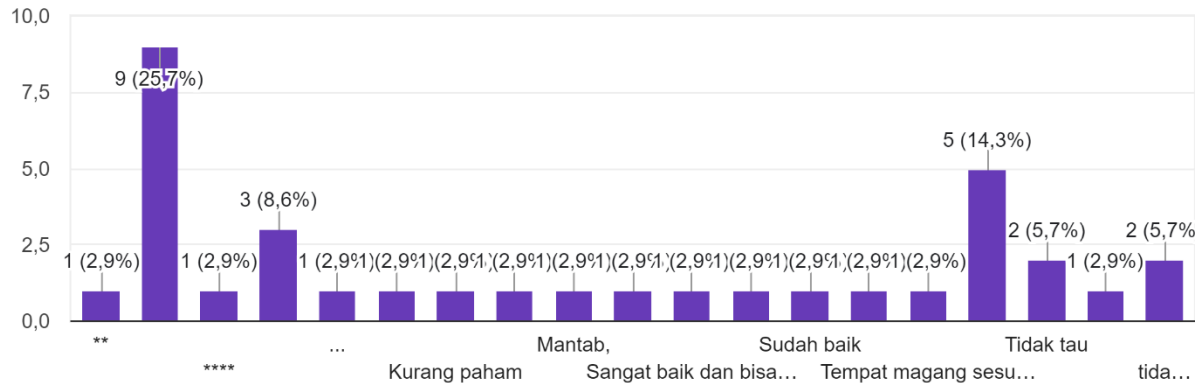


Sesuai dengan tujuannya, MBKM dapat memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dibidang tertentu terutama berkaitan dengan lintas disiplin ilmu dan kesiapan mahasiswa dalam menyambut dunia kerja yang akan datang sebagai *fresh graduate*. Program ini memberikan peluang besar bagi mahasiswa untuk bisa memilih mat kuliah mana yang harus ia ambil sesuai dengan peminatan yang diinginkan. Hal demikian yang dapat menjadikan mahasiswa memiliki kebebasan dan kesempatan seluas mungkin dalam rangka pengembangan kemampuan *hard skill* maupun *soft skill* nya. Namun, pada kenyataan survey ada yang masih merasa kurang adanya pengawalan lebih dalam pelaksanaannya baik dari segi pemilihan mata kuliah atau dari segi pemilihan tempat magang.

Gambar 2. Grafik Survey

Bagaimana tanggapan saudara mengenai penempatan magang yang ada pada prodi MPI ?

35 jawaban



Berdasarkan hasil survey diatas, dapat disimpulkan bahwasanya mahasiswa Program Studi MPI sudah mampu dan merasa puas dalam pelaksanaan program MBKM ini. Namun, beberapa menyatakan ada yang kurang memahami terkait prosedur penempatan lokasi magang, sehingga pemahaman dan pendampingan perlu dilakukan agar mahasiswa dapat menjalankan program ini dengan maksimal.

Magang kurikulum merdeka ini diharapkan dapat sejalan dengan apa yang menjadi kebutuhan pada pasar pekerjaan yang ada. Sebagai contoh pada era Industri 4.0 sekarang maka program studi dituntut untuk dapat memberikan lulusan yang memiliki *learning skills*, *literacy skill* dan *life skill* (Ade Ayu, 2022). Keterampilan *hard skills* dan *soft skills* yang dibutuhkan industri dan masyarakat saat ini menjadi perhatian Pendidikan tinggi, guna menghasilkan lulusan yang siap kerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program MBKM memberikan pengaruh positif, namun masih perlu pengoptimalan manajemen dan kemudahan dalam implementasi MBKM kedepannya di tingkat perguruan tinggi, serta memperkuat kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak sebagai stakeholder. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin maju merupakan suatu tantangan besar bagi mahasiswa untuk memiliki tekad kesiapan yang tinggi karena hal ini dapat merubah seluruh tatanan atau kultur kehidupan baik yang sifatnya individu atau kelompok.

Dampak yang diharapkan dari penyelenggaraan program MBKM berdasarkan hasil penelitian ini adalah dapat membuka kesempatan mahasiswa dalam mempelajari hal-hal nyata di dunia kerja lebih cepat dan mampu mengimplementasikan apa yang diperoleh di bangku kuliah lebih awal pada dunia kerja. Di samping itu terjadi perubahan perilaku mahasiswa menjadi lebih fleksibel, mudah beradaptasi dan berkomunikasi dengan pihak eksternal. Dengan demikian lulusan perguruan tinggi akan lebih mudah terintegrasi dalam masyarakat.

Mahasiswa diharapkan lebih awal mengenali dunia kerja atau lingkungan yang akan mereka lakoni setelah lulus kuliah. Pada program MBKM ini, mereka akan dihadapi dengan mahasiswa lintas prodi dalam internal kampus, lintas kampus, masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Hal ini akan memberi dampak positif karena mereka telah terbiasa dan

lebih adaptif dalam merespon masalah yang terjadi di masyarakat dan memberi solusi sesuai dengan kapasitas keilmuannya. Keilmuan dan kompetensi multidisiplin akan menghasilkan alumni yang berkualitas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman yang positif dan memadai mahasiswa tentang kebijakan, fungsi dan manfaat yang diperoleh (outcome) dalam implementasi MBKM di Program Studi MPI. Persepsi positif tersebut ditunjukkan dengan ketertarikan dan kesiapan untuk mengambil program MBKM dalam masa studinya.

Program MBKM juga dinilai akan melengkapi mahasiswa dengan kompetensi tambahan dan soft skills yang diperlukan untuk pengembangan diri, masa kini maupun di tempat kerja kelak. Kontribusi implementasi MBKM juga dinilai dari kesempatan untuk mengembangkan kemandirian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mencari pengetahuan serta pengalaman, seperti kualifikasi kemampuan, menganalisis permasalahan nyata, kolaborasi dan interaksi sosial, dan manajemen diri. Dengan demikian mahasiswa lulusan akan siap untuk menghadapi persaingan dalam skala nasional maupun global. Mahasiswa diharapkan lebih awal mengenali dunia kerja atau lingkungan yang akan mereka lakoni setelah lulus kuliah. Hal ini akan memberi dampak positif karena mereka telah terbiasa dan lebih adaptif dalam merespon masalah yang terjadi di masyarakat dan memberi solusi sesuai dengan kapasitas keilmuannya.

REFERENSI

- Achmad Mudrikah, Achmad Mudrikah, Ahmad Khorri, Ahmad Khorri, Hamdani Hamdani, Hamdani Hamdani, Abdul Holik, Abdul Holik, Luki Luqmanul Hakim, Luki Luqmanul Hakim, Bambang Yasmadi, Bambang Yasmadi, Hamdan Hidayat, & Hamdan Hidayat. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. *Islamic Management*, 5(01), 137–137. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2177>
- Ade Ayu Oksari, Ade Ayu Oksari, Devy Susanty, Devy Susanty, Gladys Ayu Paramita Kusumah Wardhani, Gladys Ayu Paramita Kusumah Wardhani, Lany Nurhayati, & Lany Nurhayati. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 78–85. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1556>
- Arjanto, P., Antariksa, W. F., Mustiningsih, M., & Timan, A. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(3), 247–257. <https://doi.org/10.17977/um027v5i32022p247>
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Mulyono, Fahim Tharaba, Muhammad Walid, Nurul Yaqien, Walid Fajar Antariksa, Fantika Febry Puspitasari, M. A. A. (2020). *PENGEMBANGAN PROSPEKTUS PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI) UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY (WCU)*.
- Noviyanti, S. F., Jamilah, Z., & Slamet, S. (2024). The Failure of The Ministry of Education

- and Culture (Kemendikbud) to Implement Educational Policies Related to Digital Literacy in The School Literacy Movement (SLM). *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 266–275.
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=5351794404163424993&hl=en&oi=scholar>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*. 47.
- Romzi, M., Musthofa, M. L., & Noviyanti, S. F. (2024). The Role of Nizamiyah in the Development of Early Islamic Education. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 8(1), 89.
<https://doi.org/10.28944/maharot.v8i1.1652>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>